

**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL KEPERAWATAN
“Pengembangan *Self Management* Pada Pelayanan
Kesehatan”**

7 November 2018

Gedung Serba Guna Fakultas Kedokteran, Universitas
Diponegoro,
Semarang, Indonesia

**Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
Semarang, Indonesia**



**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL KEPERAWATAN
“Pengembangan *Self Management* Pada Pelayanan Kesehatan”**

Reviewer :

Dr.Meidiana Dwidiyanti, S.Kp., M.Sc
Dr. Untung, Sujianto, S.Kp., M.Kes
Dr. Lucky Dwiantoro, S.Kp., M.Kep
Dr. Anggorowati, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat
Megah Andriany, S.Kp, M.Kep. Sp.Kep.Kom., Ph.D
Suhartini, S.Kp., MNS., Ph.D
Nur Setiawati Dewi, S.Kp., M.Kep. Sp.Kep.Kom
Fitria Handayani, S.Kp., M.Kep., Sp.KMB
Ns. Meira Irawati, S.Kep., Msi.Med

Team Editor:

Bekti Iskandar, S.Hum
Ns. Muhammad Muin, S.Kep., M.Kep. Sp.Kep.Kom
Madya Sulisno, S.Kep., M.Kes
Ns. Elsa Naviati, S.Kp., M.Kep., Sp. Kep.An
Ns. Chandra Bagus R, S.Kp., M.Kep., Sp.KMB

Editor Layout : Bekti Iskandar, S.Hum
Desain Cover : Bekti Iskandar, S.Hum

ISBN : 978-602-5560-81-1

Penerbit:

Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
Jln. Prof. Sudharto, SH, Tembalang, Semarang, Indonesia

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan cara apapun
tanpa ijin tertulis dari penerbit

Cetakan Pertama, 17 November 2018



KATA PENGANTAR

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga kita semua dapat hadir untuk memperbarui pengetahuan dalam kegiatan Seminar Nasional Keperawatan Departemen Ilmu Keperawatan dengan tema "Pengembangan *Self Management* pada Pelayanan Kesehatan".

Atas nama panitia kegiatan, saya mengucapkan selamat datang sekaligus kepada para peserta seminar, peserta presentasi oral dan peserta presentasi poster ilmiah keperawatan di Semarang, Jawa Tengah, Indonesia.

Era kesehatan saat ini, *self management* pada pelayanan kesehatan merupakan suatu hal yang sedang dikembangkan demi terwujudnya kualitas pelayanan kesehatan yang optimal. *Self management* merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk secara holistic mengatur kondisi sakit dan perubahan pola hidup yang harus dijalani terkait kondisi sakitnya. *Self management* yang baik pada pasien akan membuat pasien mampu mengontrol dan memelihara kesehatannya dengan baik.

Dalam *self management*, pasien akan bertanggung jawab terhadap kesehatan dirinya sendiri. Program *self management* dapat meningkatkan efikasi diri yaitu meningkatkan kepercayaan seseorang atau pasien terhadap kemampuannya untuk memelihara kesehatannya sehingga diperoleh derajat kesehatan yang optimal. Dengan adanya kepercayaan yang tinggi bahwa pasien itu mampu memelihara kesehatan yang optimal maka akan termotivasi untuk selalu bergaya hidup sehat demi kualitas hidup yang baik. Hal ini semua bisa terwujud jika *self management* pada seseorang atau pasien tersebut baik.

Selain itu *Self Management* juga sangat penting bagi pemberi pelayanan kesehatan terutama perawat dan tenaga kesehatan lainnya. Dengan adanya *self management* yang baik, perawat akan memberikan asuhan keperawatan dengan optimal. Perawat akan dapat mengatur dan mengorganisasikan waktu dengan teratur sehingga akan mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dengan tepat.

Hal itulah yang mendasari alasannya kenapa *self management* itu sangat penting dan perlu dikembangkan dalam pelayanan kesehatan. Oleh karena itu Departemen Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran menyelenggarakan Seminar Nasional Keperawatan beserta dengan presentasi oral dan poster ilmiah. Dengan seminar ini diharapkan, penyedia pelayanan kesehatan terutama perawat dapat meningkatkan *self management* pada pasien dan warga untuk meningkatkan derajat kesehatan yang optimal. Selamat mengikuti seminar dan keseluruhan rangkaian kegiatan. Semoga ilmu yang kita dapat hari ini dapat bermanfaat untuk kemajuan keperawatan di masa depan. Amin

Wassalamualaikum Wr. Wb

Semarang, 17 November 2018
Ketua Panitia,

Ns. Dody Setyawan, S.Kep., M.Kep



Seminar Nasional Keperawatan

"Pengembangan *Self Management* pada Pelayanan Kesehatan"
Semarang, 17 November 2018

Susunan panitia pelaksanaan seminar:

- Ketua : Ns. Dody Setiawan, S.Kep., M.Kep
- Sekretaris : Ns. Muhammad Rofii, S.Kep., M.Kep
Ety Nurul Afidah, S.Kep
- Bendahara : Hirsan, SE
- Sie. Acara : Ns. Yuni Dwi Hastuti, S.Kep., M.Kep
Ns. Henni Kusuma, S.Kep., M.Kep.Sp.KMB
Ns. Artika Nurrahima, S.Kep., M.Kep
Ns. Andi Nurhikma Mahdi, S.Kep
Ns. Tri Andri Pujiyanti, S.Kep
Ns. Esti Nur Janah, S.Kep
Ns. Dyah Putri Aryati, S.Kep
Ns. Ramadhan Putra Satria, S.Kep
Ns. Abigael GracePrasetiani, S.Kep
- Sie. Ilmiah : Ns. Elsa Naviati, S.Kep., M.Kep.Sp.Kep.An
Madya Sulisno, S.Kp., M.Kes
Chandra Bagus Ropyanto, S.Kp., M.Kep.Sp.KepMB
Ns. Muhammad Muin, S.Kep., M.Kep.Sp.KepKom
Bekti Iskandar, S.Hum
Ns. Violin Irene Nines, S.Kep
Ns. Anastasia Diah Larasati, S.Kep
Ns. Hasanah Eka W., S.Kep
Ns. Agustina Chriswinda Bura Mare, S.Kep
Ns. Maria Hariyati O., S.Kep
- Sie. Danus : Asih Nur Akhir, S.Pd
Ari Wahyu Setyawan, S.Kep
Ns. Susana Widyaningsih, S.Kep., MNS
Ns. Dwi Susilowati, M.Kep.Sp.Mat
Ns. Fida' Husain, S.Kep
Ns. Erlangga Galih Z.N., S.Kep
Ns. Sulistyaningsih, S.Kep
Ns. Roland Billy S., S.Kep
- Sie. Konsumsi : Septi Harni Wahyuningtyas, S.Kep
Widha Riana, S.IP
- Sie. Perkap & Transportasi, : Wakidjo
Heri Krisnanto
Ns. Fhandy Aldy Mandaty, S.Kep
Ns. M. Martono Diel, S.Kep



Seminar Nasional Keperawatan

"Pengembangan *Self Management* pada Pelayanan Kesehatan"

Semarang, 17 November 2018

Susunan Acara Seminar:

WAKTU	KEGIATAN
07.00 - 08.00 WIB	Registrasi
08.00 - 08.30 WIB	Pembukaan 1. Pembukaan MC 2. Sambutan Ketua Panitia 3. Sambutan Dekan FK Undip
08.30-9.30 WIB	Keynote Speaker "Pengembangan <i>Self Management</i> pada Perawat untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan" Pembicara : Dr. Prayetni, S.Kp.,M.Kep (Ketua HPMI)
09.30-11.30 WIB	Panel I 1. Peningkatan Kemampuan Pasien dalam <i>Self Management</i> Pembicara : Bambang Edi Warsito, S.Kp.,M.Kep 2. <i>Self Management</i> Ibu Hamil dengan Anemia Ns. Dwi Susilowati, S.Kep.,M.Kep.,Sp.Mat 3. <i>Self Management</i> pada Pasien Stroke Fitria Handayani, S.Kp.,M.Kep.,Sp.KMB 4. Dinamika Kelompok dalam Peningkatan <i>Self Management</i> Warga Binaan Pemasyarakatan Megah Andriany, S.Kp.,M.Kep.,Sp.Kom.,Ph.D
11.30-12.15 WIB	<i>Poster Presentation</i>
12.15-13.00 Wib	Ishoma
13.00-14.30 Wib	Panel II Presentasi Mahasiswa Prodi Magister Keperawatan Fk Undip Aplikasi Tatalaksana Masalah Keperawatan Pasien Kondisi Kritis, Kronis, dan Bedah Ns. Muhammad Ibnu Hasan, S.Kep 2. Penerapan Self Help Group Dalam Mengurangi Gejala Psikologis Negatif Pada Istri Tentara Ns.Sulistyani, S.Kep 3. Penerapan Nilai-nilai Kristiani Meningkatkan Caring Spiritual Perawat : Literature Review Ns. Yetti Oktaviana, S.Kep
14.30-15.30 WIB	<i>Oral Presentation</i>
15.30-16.00 WIB	Penutupan



Daftar Isi

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	iv
Susunan Panitia	v
Susunan Acara	vi
Daftar Isi	viii

A. Materi Pembicara

1. Pengembangan <i>Self Management</i> pada Perawat untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan. Dr. Prayetni, S.Kp.,M.Kep	1
2. Peningkatan Kemampuan Pasien dalam Self Management Bambang Edi Warsito, S.Kp.,M.Kep	6
3. Self Management Ibu Hamil dengan Anemia Ns. Dwi Susilowati, S.Kep.,M.Kep.,Sp.Mat	11
4. Self Management pada Pasien Stroke Fitria Handayani, S.Kp.,M.Kep.,Sp.KMB	19
4. Dinamika Kelompok dalam Peningkatan Self Management Warga Binaan Masyarakat Megah Andriany, S.Kp.,M.Kep.,Sp.Kep.Kom.,Ph.D	22
5. Aplikasi Tatalaksana Masalah Keperawatan Pasien Kondisi Kritis, Kronis, dan Bedah Ns. Muhammad Ibnu Hasan, S.Kep	25
6. Penerapan Self Help Group Dalam Mengurangi Gejala Psikologis Negatif Pada Istri Tentara Ns.Sulistiyani, S.Kep	30
7. Penerapan Nilai-nilai Kristiani Meningkatkan Caring Spiritual Perawat : Literature Review Ns. Yetti Oktaviana, S.Kep	35

B. Oral Presentation

1. Eksplorasi Pelaksanaan Peran Ibu oleh Warga Binaan Perempuan di Jakarta Umí Hani¹, Agus Setiawan², Poppy Fitriyani³	45
2. Instrumen 5M Manajemen Laktasi Postnatal Ibu Bekerja Anita Istiningtyas¹, Noerma Shovie Rizqiea²	54
3. <i>Self Care Management</i> Klien Hipertensi Di Kelurahan Puduk Payung Semarang Ihda Rohadatul 'Aisyah¹, Yuni Dwi Hastuti²	62
4. Manajemen Diri Klien HIV/AIDS dalam Kepatuhan Pengobatan dan Kunjungan di Fasilitas Layanan Kesehatan Berbasis Aplikasi Telepon Pintar : Kajian Literatur Rasdiyana¹, Muhamad Jauhar², Lita Heni Kusumawardani³, I Gusti Ayu Putu Desy Rohana⁴	70



5.	Perilaku Perawat Dalam Pencegahan Pasien Resiko Jatuh: Literatur Review <i>Nurkholis¹, Luky Dwiantoro², Madya Sulisno³</i>	82
6.	Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dalam Upaya Meningkatkan <i>Assessment</i> Dan <i>Controlling</i> Pada Pasien Setelah Perawatan Di <i>Intensive Care Unit</i> <i>Dilla Fitri Ayu Lestari¹, Luky Dwiantoro²</i>	90
7.	Pengaruh <i>Transformational Leadership</i> Perawat Terhadap Peningkatan <i>Self Care</i> Pasien <i>Post Stroke</i> <i>Lis Mukti Lestari¹, Luky Dwiantoro²</i>	96
8.	Pengaruh <i>Transformational Leadership</i> Terhadap Pemenuhan Kebutuhan <i>Tidur</i> Pada Pasien <i>Chf</i> <i>Ratih Ayuningtyas P.¹, Luky Dwiantoro²</i>	101
9.	Literatur Riview : Peran Ayah Dalam Mendukung Ibu Menyusui <i>Fhandy Aldy Mandaty¹, Anggorowati², Artika Nurrahima³</i>	106
10.	Kerangka Komunikasi Dalam Pelaksanaan Timbang Terima Di Instalasi Gawat Darurat <i>Tri Andri Pujiyanti¹, Luky Dwiantoro², Hasib Ardani³</i>	114
11.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Pengabaian Pada Lansia : Literature Review <i>Dyah Putri Aryati¹, Meidiana Dwidiyanti², Rita Hadi Widyastuti³</i>	120
12.	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Perawat Dalam Melaksanakan Sop AsuhanKeperawatan : <i>Literature Review</i> <i>Sulistiyarningsih¹, Meidiana Dwidiyanti², Muflihatul Muniroh³</i>	130
13.	Meningkatkan Terapi Suportif Kelompok Dalam Mengatasi Kecemasan Warga Binaan Wanita Melalui <i>Transformational Leadership</i> : Literature Review <i>Maria Yoanita Bina¹, Muhammad Hasib Ardani²</i>	148
14.	Motivasi Inspirasional Untuk Meningkatkan Kemampuan Perawat Dalam Menerapkan <i>Early Warning Score System</i> Di Ruang Hemodialisa: <i>Literatur Review</i> <i>Theodora Rosaria Geglorian¹, Devi Nurmalia²</i>	154
15.	Permasalahan <i>Subjektif Well-Being</i> Pada Remaja Berbakat Di Indonesia : <i>Literature Review</i> <i>Esti Nur Janah¹, Megah Andriany², Nur Setiawati Dewi³</i>	162
16.	Komunikasi Efektif Perawat Dalam <i>Patient Safety</i> : Literature Review <i>Clara Agustina¹, Luky Dwiantoro², Bambang Edi Warsito³</i>	181
17.	Keyakinan Pasien Gagal Jantung Dalam Mengontrol Kesehatan (<i>Health Locus Of Control</i>) : Studi Preliminary <i>Indri Wijayanti¹, Nana Rohana², Mochamad Ali Sobirin³</i>	186

C. Poster Presentation

1.	Pengaruh Infuse Water Okra (<i>Abelmoschus Esculentus</i>) Dalam Menurunkan Tekanan Darah Pada Lansia <i>Yunita Wulandari¹, Anita Istiningtyas², Isnaini Rahmawati³</i>	195
2.	<i>Transformational Leadership</i> Untuk Meningkatkan Dukungan Suami Dalam Pemberian Asi Eksklusif : Literature Review <i>Eka Listiana¹, Luky Dwiantoro²</i>	202



3. Pengalaman Perawat Kepala Ruang Tentang Pelaksanaan Model Delegasi Keperawatan Relactor (Mdk'R') Di Rs Roemani Semarang 207
Vivi Yosafianti Pohan¹, Dewi Gayatri², Eni Hidayati³
4. Pengaruh *Early Warning Score System* Terhadap Kompetensi Perawat : 215
Literature Review
Mohamad Zuhri¹, Devi Nurmalia²
5. Peningkatan Strategi Koping Narapidana Melalui Penerapan *Transformational Leadership* Perawat Di Lembaga Pemasarakatan 221
Dwi Fijianto¹, Luky Dwiantoro²
6. Hubungan Kepemimpinan Terhadap *Burnout* Perawat: Literatur Review 227
Nur Wahyu Puspitasari¹, Madya Sulisno², Tri Nur Kristina³
7. Pengaruh *Transformation Leadership* Terhadap Koping Keluarga Pasien Scizophrenia 234
Irene Febriany Mamo Kitu¹, Luky Dwiantoro²
8. Pengaruh *Transformational Leadership* Terhadap Peningkatan dukungan Keluarga Dalam Menurunkan Kesepian Lansia : Literatur Review 239
Putu Eka Novayanti¹, Luky Dwiantoro²
9. Penerapan Motivasi Inspirasional Untuk Meningkatkan *Empowerment Leader* Perawat Di Hemodialisa : *Systematica Review* 246
Wenny Trisnaningtyas¹, Muhammad Rofi'i²
10. Penerapan Teknik *Individual Consideration* Pada *Transformasional Leadership* Perawat Untuk Meningkatkan *Spiritual Wellbeing* Di LP Perempuan (*Systematical Review*) 256
Lintang Dewi Saputri¹, Muhammad Rofi'i²
11. Pengaruh *Transformational Leadership* Terhadap Kecerdasan Emosional Perawat Kesehatan Jiwa 264
Cecilia Indri Kurniasari¹, Defi Nurmalia²
12. Meningkatkan Kepatuhan Perawat Melaksanakan Program Helioterapi Untuk Pasien Geriatri Melalui *Transformasional Leadership* : Literatur Review 271
Indera Aini¹, Luky Dwidiyantoro²
13. *Perkembangan* Kepribadian Anak Berkebutuhan Khusus: *Literatur Review* 277
Yessy Pramita Widodo¹, Meidiana Dwidiyanti², Elis Hartati³
14. Peningkatan Kualitas Hidup Paisein ESRD dengan Hemodialisa melalui *Transformasional Leadership* 288
Nining Puji Astuti¹, Devi Nurmalia²
15. Peran Kepemimpinan Perawat Terhadap Depresi di Lembaga Pemasarakatan: *Literature Review* 301
Mei Rianita E Sinaga¹, Hasib Ardani²
16. Optimalisasi Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Spiritual Oleh Perawat Melalui *Transformasional Leadership* 306
Etty Eriyanti¹, Devi Nurmalia²
17. Peningkatan Rasa Tidak Berdaya Pasien Ulkus Kaki Diabetes Dengan Pelaksanaan Kepemimpinan Motivasi Yang Memberi Inspirasi 315
Muchlisin¹, Muhammad Rofi'i²
18. Upaya Peningkatan Kepatuhan Mengkonsumsi Fe Pada Ibu Hamil : 323
Literatur Review
Herlina¹, Anggorowati², Artika Nurrahima²



19. Gambaran Aktivitas Fisik Dan Kualitas Hidup Pada Wanita Mneopause Di Kelurahan Kramas Semarang 330
Fadia Primadesty Putri¹, Dwi Susilawati²
20. Intellectual Stimulation Pada Pasien PPOK : Literature Review 337
Roby Rahmadi Akbar¹, Devi Nurmalia²
21. Manajemen Diri Pada Lansia Dengan Diabetes Melitus Di Kelurahan Pudak Payung 343
Hana Nur Arini¹, Megah Andriany², Nurullya Rachma³, Rr. Sri Endang Pujiastuti⁴
22. Gambaran Job Burnout Pada Kader Kesehatan 351
Nurhakim Yudhi Wibowo¹, Meidiana Dwidiyanti², Muhammad Muin³
23. Kualitas Hidup Anak Pra Sekolah Yang Mengalami Karies Gigi 360
Muhammad Muin¹, Artika Nurahima²
24. Transformational Leadership Dalam Upaya Penerapan Terapi Musik Pada Pasien Post Operasi Di Ruang Icu : Literature Review 364
Rosma Karina Haq¹, Muhammad Hasib Ardani²



MENINGKATKAN TERAPI SUPORTIF KELOMPOK DALAM MENGATASI KECEMASAN WARGA BINAAN WANITA MELALUI TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP: LITERATURE REVIEW

Maria Yoanita Bina¹, Muhammad Hasib Ardani²

¹Mahasiswa Magister Departemen Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

²Dosen Departemen Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

E-Mail: ns.yoanitabina@gmail.com, hasib.ardani@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Kecemasan jika tidak diatasi dapat menimbulkan respon maladaptif yang dapat merugikan individu maupun warga binaan lainnya. Terapi suportif kelompok dapat digunakan untuk mengatasi kecemasan bagi warga binaan wanita. Oleh karena itu, perlu adanya transformasional leadership untuk meningkatkan penggunaan terapi kelompok suportif. Tujuannya untuk memberikan gambaran terkait transformational leadership dalam meningkatkan terapi suportif kelompok dalam mengatasi kecemasan warga binaan wanita.

Metode: Metode yang digunakan adalah literature review. Pencarian sumber pustaka dilakukan melalui website PubMeds, ScienceDirect, Medline, Sagepubs dan Google Scholar. Tahun penerbitan artikel yang digunakan adalah tahun 2008 sampai 2017. Kata kunci yang digunakan adalah terapi kelompok suportif, correctional setting, prisoners, jails, inmate, dan transformational leadership.

Hasil: *Transformational leadership* dapat digunakan untuk meningkatkan terapi suportif kelompok. *Transformational leadership* dilakukan melalui perawat sebagai role model memberikan pengaruh ideal kepada warga binaan wanita untuk melakukan perubahan melalui terapi suportif kelompok; perawat memotivasi warga binaan wanita untuk mengatasi permasalahan yang dialami; perawat mendorong usulan ide-ide baru yang memberdayakan warga binaan untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki; perawat dengan pertimbangan pribadi membimbing maupun melakukan pengawasan langsung terhadap warga binaan wanita dalam menerapkan terapi suportif kelompok.

Kesimpulan: Peningkatan terapi suportif kelompok pada warga binaan wanita dapat dilakukan oleh perawat yang memiliki peran sebagai pemimpin melalui transformational leadership. Namun, penggunaan transformational leadership perlu dibuktikan lebih lanjut dengan penelitian untuk mengetahui pengaruhnya terhadap peningkatan terapi suportif kelompok terhadap kecemasan warga binaan wanita.

Kata kunci: Terapi Suportif Kelompok, Warga Binaan Wanita, Kecemasan, Transformational Leadership



Pendahuluan

Lembaga pemasyarakatan menjadi stresor bagi para warga binaan, karena sebagian besar warga binaan memiliki permasalahan sebelum masuk ke lembaga pemasyarakatan (Crewe, 2009). Selain itu, penahanan menyebabkan hilangnya kebebasan pribadi dan peluang untuk mendapatkan dukungan sosial, interaksi dengan orang lain, pekerjaan, status sosial, dan peran sosial (Osasona & Koleoso, 2015). Jika warga binaan tidak mampu beradaptasi dengan perubahan-perubahan setelah memasuki lembaga pemasyarakatan, maka akan berpengaruh pada kesehatan mental (Carvalho *et al.*, 2016). Departemen kehakiman Amerika Serikat melaporkan, 64% narapidana mengalami gangguan psikologis. Gangguan psikologis paling banyak dialami oleh wanita sebanyak 75% dibandingkan dengan laki-laki hanya sebanyak 63% (Kubiak *et al.*, 2012). Salah satu gangguan psikologis yang dialami wanita adalah kecemasan.

Kecemasan adalah suatu keadaan emosional dan merupakan pengalaman pribadi yang sering ditandai dengan rasa takut tanpa alasan yang jelas, ketidakpastian, ketidakberdayaan, menutup diri dan merasa tidak aman (Stuart, 2012). Kecemasan pada wanita timbul karena keresahan akan persepsi masyarakat terhadap status sebagai narapidana dan kedudukan sebagai seorang ibu bagi anak-anak, penerimaan seorang anak terhadap ibu yang menjadi narapidana, kedudukan seorang istri terhadap suami serta kekhawatiran menanti untuk dapat berkumpul bersama keluarga (Utari *et al.*, 2012).

Gejala kecemasan yang muncul antara lain meningkatnya tanda-tanda vital, penurunan napsu makan, pola tidur terganggu, fokus perhatian terganggu, tidak dapat berpikir, tidak produktif, isolasi diri, putus asa, dan lepas kendali (Videbeck, 2008).

Kecemasan jika tidak diatasi akan berpengaruh pada fisiologis, kognitif, perilaku dan emosional. Kecemasan jika tidak diatasi dapat menimbulkan respon maladaptif yang dapat merugikan individu maupun warga binaan lainnya (Bensimon *et al.*, 2015). Oleh karena itu, terapi suportif kelompok dapat digunakan untuk mengatasi kecemasan bagi warga binaan.

Terapi suportif kelompok merupakan terapi suportif yang diberikan kepada sekelompok orang yang memiliki karakter dan persoalan yang cenderung serupa (Sari, 2014). Terapi suportif kelompok bersifat memberikan suport dan motivasi kepada anggotanya untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami. Pelaksanaan terapi suportif memiliki peraturan yaitu adanya masukan yang mengajak anggota untuk saling berinteraksi memberikan suport dan motivasi di luar sesi terapi (Yalom & Leszcz, 2005). Melalui metode terapi ini warga binaan dapat menyampaikan permasalahan mereka sebanyak mungkin, dan bertukar pendapat serta pengalaman dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Anggota kelompok membantu individu meningkatkan pemahaman dan menerima masalah yang dihadapi untuk diselesaikan (Ruchiwit, 2012). Oleh karena itu, perlu adanya transformasional leadership untuk meningkatkan penggunaan terapi kelompok suportif.

Transformational leadership merupakan suatu bentuk kepemimpinan yang dimaksudkan untuk memotivasi dan menginspirasi para pengikutnya untuk mengejar tujuan setinggi-tingginya diikuti dengan transformasi sikap, keyakinan, nilai-nilai dan perilaku (To *et al.*, 2015). Transformational leadership dapat dilakukan melalui pengaruh idealis, motivasi yang menginspirasi, stimulasi intelektual, dan konsiderasi individu (Doody & Doody, 2012). Melalui Transformational leadership, setidaknya perawat dapat memberikan motivasi dan inspirasi kepada warga binaan wanita untuk meningkatkan terapi suportif kelompok dan mencegah terjadinya kecemasan (Peate, 2011). Melihat fenomena tersebut, maka transformational leadership sangat diperlukan untuk meningkatkan terapi suportif kelompok dalam mengatasi kecemasan warga binaan wanita.

Metode

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah studi literature review. Sumber pustaka yang digunakan dalam penyusunan literature review menggunakan artikel pencarian melalui



website PubMeds, ScienceDirect, Medline, Sagepubs dan Google Scholar. Pencarian artikel dilakukan dengan mengumpulkan tema terapi suportif kelompok dan transformational leadership. Penulis melakukan sintesa. Tahun penerbitan artikel yang digunakan adalah tahun 2008 sampai tahun 2017. Kata kunci yang digunakan adalah terapi suportif kelompok, correctional setting, prisoners, jails, inmate, dan transformational leadership

Hasil dan Pembahasan

1. Kepemimpinan Transformational

Transformational leadership dapat digunakan untuk meningkatkan terapi suportif kelompok dengan melalui beberapa dimensi yaitu;

A. *Idealised influence*

Perawat sebagai pemimpin memberikan role model bagi warga binaan, hal tersebut dapat menimbulkan perubahan dan muncul gagasan baru yang akan diselenggarakan (Wang *et al.*, 2011). Dalam hal ini, perawat sebagai role model memberikan pengaruh ideal kepada warga binaan wanita untuk melakukan perubahan melalui penggunaan terapi suportif kelompok. Terapi suportif kelompok, memberikan warga binaan peluang untuk memperbaiki persepsi warga binaan dalam mengatasi permasalahan yang dialami melalui bantuan orang lain. Kegiatan tersebut, dapat membantu warga binaan dalam mengatasi kecemasan (Ruchiwit, 2012).

B. *Inspirational motivation*

Inspirational motivation dilakukan dengan mendorong orang lain untuk mencapai tujuan bersama dan tujuan individu (Doody & Doody, 2012). Motivasi dari perawat dapat mendorong warga binaan untuk mengatasi permasalahan yang dialami. Terapi suportif kelompok memberikan kesempatan bagi warga binaan untuk saling berinteraksi (Yalom & Leszcz, 2005), karena kondisi sosial dan lingkungan dapat mempengaruhi kesehatan fisik dan psikologis warga binaan (Freudenberg & Heller, 2016).

C. *Intellectual stimulation*

perawat mendorong usulan ide-ide baru yang memberdayakan warga binaan untuk menyelesaikan masalah dengan cara-cara baru dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki (Abdel & Gheith, 2010). Terapi suportif kelompok memberikan peluang bagi warga binaan untuk saling bertukar pendapat, pengetahuan dan pengalaman dalam mengatasi kecemasan (Ruchiwit, 2012).

D. *Individualised consideration*

Perawat dengan pertimbangan pribadi memberikan bimbingan untuk kebutuhan masing-masing warga binaan, meningkatkan rasa percaya diri warga binaan, motivasi, terlibat penuh dalam praktek, menerapkan pengawasan langsung, advokasi dan memantau setiap warga binaan (Vaismoradi *et al.*, 2016). Kepemimpinan transformasional dapat mendorong para pengikutnya untuk melakukan perubahan dengan mencari jalan keluar demi mengatasi masalah (Bass & Bass, 2008). Oleh karena itu, Pembimbingan maupun pengawasan langsung oleh perawat sebagai pemimpin dapat mendorong warga binaan untuk menerapkan terapi suportif kelompok sebagai solusi untuk mengatasi masalah. Terapi suportif kelompok dapat meningkatkan kapabilitas koping adaptif dalam mengatasi persoalan, menambah kepercayaan diri, menambah keterampilan penyelesaian masalah, mendorong kemandirian, memantapkan harapan serta transformasi keyakinan maladaptif (Videbeck, 2008).

2. Terapi Suportif Kelompok

Aplikasi terapi suportif dilakukan melalui beberapa tahapan (Hernawaty, 2009; Klingberg *et al.*, 2010; Surtiningrum, 2011) yaitu

- A. Mengidentifikasi kemampuan warga binaan wanita dalam mengatasi kecemasan. Berdiskusi dengan anggota kelompok terkait apa yang diketahui tentang kecemasan dan cara yang dilakukan untuk mengatasinya. Memberikan motivasi kepada warga binaan



untuk menyampaikan pandangan dan pemikirannya terkait informasi yang diketahui serta memberikan umpan balik positif serta memberikan petunjuk dan penjelasan mengenai cara mengatasi kecemasan.

- B. Menggunakan sumber pendukung internal, monitor dan hambatannya.
Berdiskusi dengan warga binaan terkait keterampilan positif dalam menggunakan sumber pendukung yang ada misalnya keluarga dan hambatan yang ditemui.
- C. Menggunakan sumber pendukung eksternal, monitor, dan hambatannya.
Berdiskusi dengan warga binaan terkait keterampilan positif dalam menggunakan sumber pendukung yang ada di lembaga pemasyarakatan dan hambatan yang ditemui.
- D. Evaluasi hasil dan hambatan sumber pendukung yang ada.
Mengevaluasi pengalaman pembelajaran dan tujuan yang tercapai serta hambatan dalam memperoleh dukungan.

Diskusi dan Analisa

Transformational leadership dapat memberikan pengaruh bagi warga binaan untuk melakukan perubahan dengan menggunakan berbagai sumber daya yang ada untuk mengatasi permasalahan yang dialami, salah satunya adalah kecemasan. Pernyataan tersebut didukung oleh Ross et al. (2014), yang menyatakan bahwa kepemimpinan *transformational* mendorong perubahan bagi setiap individu. Selain itu, Kepemimpinan *transformational* memberikan gagasan kepada orang lain demi melakukan perubahan untuk memperbaiki permasalahan yang ada (Gabel, 2012). Oleh karena itu, dengan adanya kepemimpinan *transformational* dapat mendorong warga binaan wanita untuk melakukan perubahan melalui peningkatan terapi suportif kelompok dengan tujuan untuk mengatasi kecemasan yang dialami.

Terapi suportif kelompok dapat membantu warga binaan wanita untuk mengatasi kecemasan. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Widiyanti *et al.* (2011) yang menunjukkan bahwa terapi suportif kelompok mampu mengurangi tingkat kecemasan pada remaja di rumah tahanan dan lembaga pemasyarakatan. Selain itu, penelitian Puspitasari *et al.* (2016) menunjukkan bahwa terapi suportif kelompok dapat mengatasi kecemasan pada remaja yang hamil di luar nikah.

Kesimpulan

Peningkatan terapi suportif kelompok pada warga binaan wanita dapat dilakukan oleh perawat yang memiliki peran sebagai pemimpin melalui *transformational leadership*. *Transformational leadership* memiliki beberapa tahapan yang dapat mendorong warga binaan untuk menerapkan terapi suportif kelompok sebagai media yang membantu warga binaan wanita untuk mengatasi kecemasan yang dialami. Namun, penggunaan *transformational leadership* perlu dibuktikan lebih lanjut dengan penelitian untuk mengetahui pengaruhnya terhadap peningkatan terapi suportif kelompok. Selain itu, terapi suportif kelompok perlu dibuktikan lebih lanjut untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kecemasan warga binaan wanita.

Daftar Pustaka

- Abdel, N., & Gheith, R. (2010). Reconstructing Organization Culture through Enforcing Head Nurses Transformational Leadership Style. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 4(6), 1288–1296. Retrieved from <https://pdfs.semanticscholar.org/a98d/92434358d615dba99fd2f4e25f830657e144.pdf>
- Bass, B. M., & Bass, R. (2008). *The Bass Handbook of Leadership: Theory, Research, and Managerial Applications - Bernard M. Bass, Ruth Bass - Google Books* (4th Edition). New York: Free Press. Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=dMMEnn-OJQMC&printsec=frontcover&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Bensimon, M., Einat, T., & Gilboa, A. (2015). The Impact of Relaxing Music on Prisoners' Levels of Anxiety and Anger. *International Journal of Offender Therapy and Comparative Criminology*, 59(4), 406–423. <https://doi.org/10.1177/0306624X13511587>
- Carvalho, A.-C., Lecat, B., & Sendas, S. (2016). Detention conditions' impact on anxiety and



- depression levels of prisoners. *Revue Européenne de Psychologie Appliquée/European Review of Applied Psychology*, 66(4), 155–162. <https://doi.org/10.1016/J.ERAP.2016.05.002>
- Crewe, B. (2009). *The Prisoner Society Power, Adaptation and Social Life in an English Prison*. Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780199577965.001.0001>
- Doody, O., & Doody, C. M. (2012). Transformational leadership in nursing practice. *British Journal of Nursing*, 21(20), 1212–1218. <https://doi.org/10.12968/bjon.2012.21.20.1212>
- Freudenberg, N., & Heller, D. (2016). A Review of Opportunities to Improve the Health of People Involved in the Criminal Justice System in the United States. *Annual Review of Public Health*, 37(1), 313–333. <https://doi.org/10.1146/annurev-publhealth-032315-021420>
- Gabel, S. (2012). Transformational Leadership in Medical Practice. *Journal of Ambulatory Care Management*, 35(4), 304–310. <https://doi.org/10.1097/JAC.0b013e3182606e66>
- Hernawaty, T. (2009). *Pengaruh Terapi Suportif Keluarga terhadap Kemampuan Keluarga Merawat Klien Gangguan Jiwa Di Kelurahan Bubulak Bogor Barat*. Retrieved from <http://lib.ui.ac.id/bo/ubo/detail.jsp?id=125444&lokasi=lokal>
- Klingberg, S., Wittorf, A., Meisner, C., Wölwer, W., Wiedemann, G., Herrlich, J., Buchkremer, G. (2010). Cognitive Behavioural Therapy versus Supportive Therapy for Persistent Positive Symptoms In Psychotic Disorders: The Positive Study, A Multicenter, Prospective, Single-Blind, Randomised Controlled Clinical Trial, 11(1), 123. <https://doi.org/10.1186/1745-6215-11-123>
- Kubiak, S. P., Beeble, M., & Bybee, D. (2012). Comparing the Validity of the K6 When Assessing Depression, Anxiety, and PTSD Among Male and Female Jail Detainees. *International Journal of Offender Therapy and Comparative Criminology*, 56(8), 1220–1238. <https://doi.org/10.1177/0306624X11420106>
- Osasona, S. O., & Koleoso, O. N. (2015). Prevalence and correlates of depression and anxiety disorder in a sample of inmates in a Nigerian prison. *The International Journal of Psychiatry in Medicine*, 50(2), 203–218. <https://doi.org/10.1177/0091217415605038>
- Peate, I. (2011). Protecting the health of offenders in prison and other places of detention. *British Journal of Community Nursing*, 16(9), 450–454. <https://doi.org/10.12968/bjcn.2011.16.9.450>
- Puspitasari, R. A., Wahyuningsih, H., & Rumiani. (2016). Efektivitas Terapi Kelompok Suportif Untuk Menurunkan Kecemasan Pada Remaja Yang Mengalami Kehamilan Di Luar Nikah. Retrieved from https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/796/08_naskah publikasi.pdf?sequence=14&isAllowed=y
- Ross, E. J., Fitzpatrick, J. J., Click, E. R., Krouse, H. J., & Clavelle, J. T. (2014). Transformational Leadership Practices of Nurse Leaders in Professional Nursing Associations. *JONA: The Journal of Nursing Administration*, 44(4), 201–206. <https://doi.org/10.1097/NNA.0000000000000058>
- Ruchiwit, M. (2012). The effect of the one-to-one interaction process with group supportive psychotherapy on the levels of hope, anxiety and self-care practice for patients that have experienced organ loss: An alternative nursing care model. *International Journal of Nursing Practice*, 18(4), 363–372. <https://doi.org/10.1111/j.1440-172X.2012.02053.x>
- Sari, H. (2014). Penerapan Terapi Kelompok Suportif Pada Ibu Hamil dengan Ansietas Melalui Pendekatan Teori Mercer Di Kelurahan Balumbang Jaya , Bogor Barat. *Jurnal PSIK-FK Unsyiah*, Vol. II No, 153–161. Retrieved from <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/INJ/article/view/>
- Stuart, G. W. (2012). *Principles and Practice of Psychiatric Nursing, 10th ed* (10th ed.). Missouri: Mosby.
- Surtiningrum, A. (2011). *Pengaruh Terapi Suportif terhadap Kemampuan Bersosialisasi Pada Klien Isolasi Sosial Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr Amino Gondohutomo Semarang Tesis*. Retrieved from <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20280214-T Anjas Surtiningrum.pdf>
- To, M. L., Tse, H. H. M., & Ashkanasy, N. M. (2015). A multilevel model of transformational leadership, affect, and creative process behavior in work teams. <https://doi.org/10.1016/j.leaf.2015.05.005>
- Utari, D. I., Fitria, N., & Rafiyah, I. (2012). Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Warga Binaan Wanita Menjelang Bebas Di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Klas II A Bandung, 1(1), 33.



- Retrieved from <http://journals.unpad.ac.id/index.php/ejournal/article/view/777>
- Vaismoradi, M., Griffiths, P., Turunen, H., & Jordan, S. (2016). Transformational leadership in nursing and medication safety education: a discussion paper. *Journal of Nursing Management*, 24(7), 970–980. <https://doi.org/10.1111/jonm.12387>
- Videbeck, S. L. (2008). *Psychiatric Mental Health Nursing* (4rd ed.). Philadelphia: lippincott williams & wilkins.
- Wang, G., Oh, I., Courtright, S. H., & Colbert, A. E. (2011). Transformational Leadership and Performance Across Criteria and Levels: A Meta-Analytic Review of 25 Years of Research. *Group & Organization Management*, 36(2), 223–270. <https://doi.org/10.1177/1059601111401017>
- Widianti, E., Mustikasari, & Dan Waluyo, A. (2011). *Pengaruh Terapi Logo dan Terapi Suportif Kelompok terhadap Ansietas Remaja Di Rumah Tahanan dan Lembaga Pemasyarakatan Wilayah Provinsi Jawa Barat Tesis*. Universitas Indonesia. Retrieved from <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20280662-T Efri Widianti.pdf>
- Yalom, I., & Leszcz, M. (2005). *Theory and Practice of Group Psychotherapy*, 5th Edition. New York: Basic Book.

